

PENGUNAAN WHATSAPP MESSENGER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DIKALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA FIKOM UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA ANGKATAN 2015)

¹Afrijiansari, ¹Abbyzar Aggasi*

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Teknologi Sumbawa

*Corresponding author: abbyzar.aggasi@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaannya whatsapp messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa fakultas ilmu komunikasi angkatan 2015 universitas teknologi sumbawa), perkembangan kemajuan internet saat ini begitu cepat, dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yaitu whatsapp yang digunakan untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi dalam keseharian antara mahasiswa dengan dosen. Adanya fitur-fitur yang terdapat dalam whatsapp mendukung pengguna dalam proses komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk menguji teori antara variable sehingga data terdiri dari angka-angka. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Kemudian peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan Whatsapp messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015), 34 mahasiswa fakultas ilmu komunikasi angkatan 2015 menggunakan whatsapp messenger sebagai media komunikasi dalam kesehariannya. Dan dari hasil penyebaran kuisioner sebanyak 10 butir pertanyaan untuk 34 responden Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi tentang Penggunaan Whatsapp messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa) masuk kedalam kategori Baik.

Kata Kunci : Komunikasi; Whatsapp Messenger; Sosial Media.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas penyampaian informasi dari pihak satu kepada pihak yang lain, baik secara individu maupun kelompok. Komunikasi berfungsi sebagai aktualisasi diri yang dilakukan secara sadar (Zamroni, 2009). Berdasarkan jumlah yang terlibat, komunikasi dapat dibedakan antara individu dan kelompok. Komunikasi individu hanya melibatkan individu dengan individu yang lain, komunikasi kelompok melibatkan satu individu dengan beberapa individu lain. Dalam komunikasi individu hanya melibatkan dua individu dengan individu secara intens, sedangkan komunikasi kelompok melibatkan beberapa individu dalam waktu yang sama.

Dengan menggunakan roda cakar yang keberadaan media sosial telah banyak membawa pengaruh dan perubahan terhadap cara seseorang dalam berkomunikasi. Hal ini dibuktikan bahwa penggunaan Internet sebagai media komunikasi di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut 95% menggunakan internet untuk mengakses media sosial. (<https://kominfo.go.id>). Berdasarkan data tersebut, masyarakat Indonesia berhubungan akrab dengan media sosial, tiada hari tanpa mengakses media sosial, sehingga media sosial menjadi candu bagi sebagian masyarakat. Digital natives sebagai generasi yang melek teknologi menggunakan media sosial untuk mengekspresikan dirinya, membentuk group, melakukan networking dan berpartisipasi dalam sebuah kegiatan.

Salah satu media sosial yang saat ini tengah ramai digunakan oleh digital natives adalah aplikasi WhatsApp. Fitur yang terdapat dalam Whatsapp diantaranya chatting sebagai ruang untung mengirim pesan antar sesama pengguna atau user, pada bagian attachment user dapat mengirimkan berbagai tipe file dengan memanfaatkan gallery untuk menyisipkan gambar, dokumen atau menyisipkan file dokumen tipe word, pdf, ppt, dan lain-lain. Audio menyisipkan file tipe mp3 dan mp4, location penanda posisi pengguna beranda, contact untuk menyisipkan kontak. Selanjutnya selain pesan teks user juga dapat mengirimkan pesan suara (voice message) bahkan user dapat menelpon langsung user lainnya yang juga sedang online. Fitur-fitur tersebut semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi menggunakan aplikasi whatsapp messenger (Jumiatmoko, 2016).

Dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa merupakan mahasiswa semester akhir, dari hasil observasi mereka merupakan pengguna Whatsapp dan menjadikan whatsapp messenger sebagai alternative dalam berkomunikasi. Penggunaan media komunikasi yang mudah menjadi pilihan utama mahasiswa sehingga segala kebutuhan informasi mahasiswa dapat terpenuhi dengan mudah melalui whatsapp. Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian Penggunaan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. (Sugiyono 2014) menyatakan bahwa: “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable. Variable-variable ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic (Creswell, 2012).

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu penggunaan whatsapp (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu sebagai media komunikasi di kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa)”.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- A. Observasi atau pengamatan
- B. Interview atau Wawancara
- C. Kuisisioner atau angket

METODE PENGOLAHAN DATA

Setelah data di kumpulkan melalui tahap diatas, penulis dalam mengelola datanya menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- A. Pemeriksaan Data
- B. Sistematis

C. Interpretasi.

METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representative atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi angkatan 2015 yang menggunakan whatsapp messenger sebagai media komunikasi. Mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015 yang menggunakan whatsapp messenger ssebagai media komunikasi berjumlah 34 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sehingga dengan memakai sampling insidental ini penulis memperoleh data yang relevan dengan apa yang penulis teliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

A. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”.

C. Observasi dan Wawancara

VARIABEL PENELITIAN

Muslihin (2013) variabel adalah konsep yang mempunyai variabelitas. Sedangkan konsep adalah pengambilan atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apapun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variabel. Dengan demikian, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi.

1. Variabel pokok dalam penelitian ini adalah:
 - a. Penggunaan whatsapp messenger
2. Variabel penunjang dalam penelitian ini adalah:
 - a. Identitas responden.
 - b. Media komunikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

No	Uji Validitas		Keterangan
	rhitung	rtable	
1	0,45	0,3	Valid
	4	39	
2	0,668	0,33	Valid
		9	
3	0,974	0,33	Valid
		9	
4	0,899	0,33	Valid
		9	
5	0,990	0,33	Valid
		9	
6	0,944	0,33	Valid
		9	
7	0,997	0,33	Valid
		9	
8	0,729	0,33	Valid
		9	
9	0,647	0,33	Valid
		9	
1	0,744	0,3	Valid
0		39	

Berdasarkan Tabel diatas tersebut, dan diperoleh data dari 10 item pernyataan pada angket variabel X yaitu penggunaan whatsapp messenger sebagai media komunikasi (studi kasus mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015, 10 item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Nilai r_{tabel} 0,339 diambil dengan jumlah sampel 34 dengan nilai signifikansi 5%.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten. Pada uji reliabilitas, pengukuran kuesioner dapat dikatakan reliable apabila *cronbach's alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,6

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.845	10

Uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *alpha* dari seluruh item pertanyaan yang dijadikan sebagai instrument dalam penelitian ini masih berada diatas *cut of value* > 0,60. Ini berarti bahwa semua item pertanyaan yang dijadikan sebagai instrument karena dapat dipercaya keandalannya. Dari hasil reliabilitas instrument penelitian yang dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan adalah reliable.

Distribusi Jawaban Responden

Mengenai Penggunaan *whatsapp messenger* sebagai media komunikasi, maka untuk pertanyaan bahwa Bagaimana pendapat anda tentang fitur chat di *whatsapp messenger* , rata-rata responden memberikan jawaban Baik sebanyak 29,4%, kemudian pertanyaan tentang Bagaimana pendapat anda tentang fitur group chat, rata-rata responden memberikan jawaban Ragu-ragu sebanyak 32,4%, pertanyaan Bagaimana pendapat anda tentang fitur voice pada *whatsapp messenger* , rata-rata responden memberikan jawaban Baik sebanyak 26,5%, pertanyaan tentang Bagaimana pendapat anda tentang fitur video call pada *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban baik sebanyak 29,4%, untuk pertanyaan *Whatsapp messenger* mempermudah komunikasi antara mahasiswa dan dosen, rata-rata responden memberikan jawaban baik sebanyak 26,5%, kemudian pertanyaan tentang Bagaimana pendapat anda tentang fitur story/status pada *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban Ragu-ragu sebanyak 35,3%, kemudian pertanyaan Bagaimana pendapat anda tentang fitur terakhir dilihat pada *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban baik sebanyak 26,5%, pertanyaan tentang Bagaimana pendapat anda tentang nomor telpon yg langsung tersinkron pada *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban Ragu-ragu sebanyak 26,5%, untuk pertanyaan Bagaimana tingkat ketepatan waktu pengiriman pesan pada *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban baik sebanyak 32,4%, dan pertanyaan Bagaimana pendapat anda tentang fitur pesan dapat di hapus setelah dikirimkan *whatsapp messenger*, rata-rata responden memberikan jawaban baik sebanyak 26,5%. Data Penggunaan *Whatsapp Messenger* Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa) .

Penggunaan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan *Whatsapp messenger* sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015), 34 mahasiswa fakultas ilmu komunikasi angkatan 2015 menggunakan *whatsapp messenger* sebagai media komunikasi dalam kesehariannya baik untuk menjalin silaturahmi antara teman, keluarga, dosen dan urusan bisnis lainnya. Dalam penggunaan *whatsapp messenger* sebagai media komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015 sangat terbantu karena *whatsapp messenger* hanya memerlukan koneksi internet dala penggunaannya. Selain itu *whatsapp messenger* juga memiliki beberapa fitur yang mendukung pengguna dalam proses komunikasi antara lain, mengirim file seperti gambar dan document penting lainnya dan *Whatsapp messenger* hanya perlu menambahkan nomor handphone untuk dapat terhubung dengan pengguna lainnya tanpa perlu meminta pengguna lainnya mengkonfirmasi pertemanan sebelumnya fitur ini sangat efisien dalam penggunaan yang mendesak dan hal penting lainnya.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 10 adalah 1428. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1048 atau 61,6% dari skor ideal yaitu 1428, setiap angka yang mengkategorikan garis kontinum diatas didapatkan dari 1700 dikurangi nilai jarak interval sebesar 272. Dengan demikian

penggunaan Whatsaap messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa) berada pada kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tentang penggunaan Whatsaap messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa), maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah : Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan Whatsapp messenger sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015), 34 mahasiswa fakultas ilmu komunikasi angkatan 2015 menggunakan whatsapp messenger sebagai media komunikasi dalam kesehariannya baik untuk menjalin silaturahmi antara teman, keluarga, dosen dan urusan bisnis lainnya. Dan dari hasil penyebaran kuisioner sebanyak 10 butir pertanyaan untuk 34 responden Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi tentang Penggunaan Whatsaap messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2015 Universitas Teknologi Sumbawa) masuk kedalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2006). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo.
- Cangara, Hafied. (2000). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.Hine, Christine.
- Hartley, Peter. (1996). Interpersonal Communication. Canada: Routledge.
- Idrus, M. (2009). Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan adab. Jurnal Wahana Akademika. Volume 3 Nomor 1, April 2016.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. (1992). Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Nasrullah, Rulli. (2014). Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta : Kencana.
- Nasrurillah, Rulli. (2015). Media Belajar Sosial; Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosiologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nazir, Moh. (2003). Metode Penelitian Cetak Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari., & H. Murni Martini. (1966). Penelitian Terapan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Parikh, Prashant. (2009). Linguistics dan Philosophy. Netherlands Kluwer Academic Publishers.
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran di Uin ArRaniry Banda Aceh. Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017, 122-133.
- Prastowo, Andi. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, Jalaludin. (2005). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remadja Karya.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Straubhaar, Joseph.,& Robert LaRose. (2006). Media Now : Communications Media in The Information Age, Belmont USA : Wadsworth/Thomson Learning.
- Zamroni, Mohammad. (2009). Filsafat Komunikai: Pengantar Antologis, Epistemologis, Aksiologis. Yogyakarta: Graha Ilmu.